

BIBLIOGRAPHY

- Annissa, L. W., & Adiprasetyo, J. (2022). Ketimpangan representasi hantu perempuan pada film horor Indonesia periode 1970-2019. *ProTVF*, 6(1), 21. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v6i1.36296>
- Antara. (2022). *Penandang Sesajen di Lereng Semeru Pernah Kuliah di UIN Yogyakarta, Begini Penjelasan Rektor*. Inews. <https://yogya.inews.id/berita/penandang-sesajen-di-lereng-semeru-pernah-kuliah-di-uin-yogyakarta-begini-penjelasan-rektor/2>
- Barker, C. (2004). Cultural studies. In *Screen* (Vol. 14, Issue 3). SAGE Publications. <https://doi.org/10.1093/screen/14.3.115>
- Carroll, N. (2015). *The Philosophy of Horror* (Vol. 41, Issue 2). Routledge.
- CCN Team. (2021). *The Medium Raih Lebih dari 520 Ribu Penonton di Indonesia*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211109203614-220-718882/the-medium-raih-lebih-dari-520-ribu-penonton-di-indonesia>
- Cheng, Y., & Liu, W. (2014). A Multimodal Discourse Analysis of the Relationship between Pi and Richard the Tiger in the Movie *Life of Pi*. *International Journal of Language and Literature*, 2(4), 191–219. <https://doi.org/10.15640/ijll.v2n4a11>
- CNN. (2022). *INFOGRAFIS: Sebaran Genre 20 Besar Film Terlaris Indonesia*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220701222443-223-816293/infografis-sebaran-genre-20-besar-film-terlaris-indonesia>
- CNN, T. (2023). *KKN di Desa Penari Jadi Film Indonesia Pertama Tembus 10 Juta Penonton*. CNN Indonesia.

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20230109070655-220-897722/kkn-di-desa-penari-jadi-film-indonesia-pertama-tembus-10-juta-penonton>

Cox, J. L. (2007). *From Primitive to Indigenous*. University of Edinburgh.

Davidson, J. S., Henley, D., & Moniaga, S. (2010). *Adat Dalam Politik Indonesia* (J. S. Davidson, D. Henley, & S. Moniaga (eds.)). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Deta, K. U. (2022). *A Myth is As Good: Menuju Pemahaman Baru tentang Mitos*. CRCS (Center for Religious and Cross-Cultural Studies). <https://crcs.ugm.ac.id/a-myth-is-as-good-menuju-pemahaman-baru-tentang-mitos/>

Detikcom, T. (2022). *Penandang Sesajen Gunung Semeru Mulai Terkuak, Ini Info Terbarunya*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-5892892/penandang-sesajen-gunung-semeru-mulai-terkuak-ini-info-terbarunya>

Dharsono. (2006). Artefak Budaya Jawa dalam Sistem Kebudayaan Nusantara. *Ornamen, ISI Surakarta*, 3(1), 1–15.

Divinanto, K., Yudono, A., & Djokowidodo, A. (2023). *Sintesis Pola Intrinsik dan Subgenre Horor dalam Utas Horror Twitter Indonesia Periode 2019 — 2022*. 17(1), 39–45. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24071/sin.v17i1.5414>

Durham, M. G., & Kellner, D. M. (1985). *Media and Cultural Studies*. In *Developing Contemporary Marxism* (Revised Ed). Blackwell Publishing. https://doi.org/10.1007/978-1-349-17761-5_11

Enlivena, D., & Mahelingga, I. R. (2020). Representasi “Kafir” dalam Film Horor

- Indonesia. *Journal of Art, Design, Education And Culture Studies (JADECS)*, 5(2), 86–94. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um037v5i22020p86-95>
- Esfandari, D. A. (2016). Magic and Witchcraft in Current Indonesian Horror Films. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.25124/liski.v2i1.54>
- Fachrudin, A. A. (2016). *Esoterisme Islam, Agama-Agama Lokal, dan Islam Jawa*. <https://crs.ugm.ac.id/esoterisme-islam-agama-agama-lokal-dan-islam-jawa/>
- Grehenson, G. (2022). *Pakar UGM: Sesaji Bagian Tradisi Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia*. UGM Liputan. <https://ugm.ac.id/id/berita/22172-pakar-ugm-sesaji-bagian-tradisi-kearifan-lokal-masyarakat-indonesia>
- Hall, S. (1996). Critical Dialogues in Cultural studies. In David Morley & K.-H. Chen (Eds.), *Routledge*. Routledge.
- Hall, S. (1997). *REPRESENTATION Cultural Representations and Signifying Practices* (S. Hall (ed.)). Sage, The Open University.
- Haryatmoko, D. (2019). *Critical Discourse Analysis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hasan, N. (2020). Konstruksi Stigma Mistis Kota Banyuwangi Dalam Cerita Kkn Di Desa Penari. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 3(02), 139–156. <https://doi.org/10.37680/muharrrik.v3i02.434>
- Heeren, Q. van. (2019). *Jiwa Reformasi dan Hantu Masa Lalu: Sinema Indonesia Pasca Orde Baru* (A. J. Pasaribu (ed.); Seri Wacan). Dewan Kesenian Jakarta.
- Heider, K. G. (1991). *Indonesian Cinema National Culture on Screen*. University of Hawaii Press.

- Hermawan, H. (2018). *Jin, Setan, dan Iblis dalam Tafsir Departemen Agama RI*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk.
- Heryanto, A. (2008). Popular culture in Indonesia: Fluid identities in post-authoritarian politics. In A. Heryanto (Ed.), *Popular Culture in Indonesia: Fluid Identities in Post-Authoritarian Politics*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9780203895627>
- Junaedi Ds, E. (2022). *Kasus Sesaji di Gunung Semeru, Islah Bahrawi: Intoleransi jangan Diberi Ruang*. Times Indonesia.
<https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/392204/kasus-sesaji-di-gunung-semeru-islah-bahrawi-intoleransi-jangan-diberi-ruang>
- Khairam, R. N. (2022). *Dosen Kajian Sinema UNAIR Jelaskan Faktor Keberhasilan Film KKN di Desa Penari*. UNAIR NEWS.
<https://unair.ac.id/dosen-kajian-sinema-unair-jelaskan-faktor-keberhasilan-film-kkn-di-desa-penari/>
- Kinanthi. (2019). *Cerita Horor Mahasiswa KKN UGM Kedatangan Tamu Misterius di Pondokan*. KAGAMA. <https://kagama.co/2019/09/11/cerita-horor-mahasiswa-kkn-ugm-kedatangan-tamu-misterius-di-pondokan/5/>
- Kress, G., & Leeuwen, T. van. (2006). *Reading Images The Grammar of Visual Design* (Second). Routledge.
- Krisnawati, E. (2022). *Daftar Soundtrack Film KKN di Desa Penari 2022*. Kompas.
<https://tirto.id/daftar-soundtrack-film-kkn-di-desa-penari-2022-grUG>
- Kuburan, M., Kuntowijoyo, K., Realisme, T., & Wendy, M. (2020). MISTISISME JAWA DALAM CERPEN ANJING-ANJING Abstract : Javanese Mysticism

in the Anjing-Anjing Menyerbu Kuburan Short. *NEOLOGIA: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 160–174.

Kusnandar, V. B. (2022). *10 Film Terlaris Indonesia (2007-2022*)*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/24/ini-film-terlaris-indonesia-yang-disalip-kkn-di-desa-penari>

Luniar, S. S., & Febriana, P. (2022). Table of content. *Indonesian Journal of Culture and Community Development*, 11(6), iii–iv.
[https://doi.org/10.1067/s0363-0188\(22\)00137-2](https://doi.org/10.1067/s0363-0188(22)00137-2)

Maarif, S. (2014). Being a muslim in animistic ways. *Al-Jami'ah*, 52(1), 149–174.
<https://doi.org/10.14421/ajis.2014.521.149-174>

Maarif, S. (2018). Pasang Surut Rekognisi Agama Leluhur dalam Politik Agama di Indonesia. In L. K. Pary (Ed.), *CRCS (Center for Religious and Cross-cultural Studies)*. CRCS (Center for Religious and Cross-cultural Studies).

Mandali, S. (2010). Bawarasa Kawruh Kejawen; Ngelmu Urip. In *Yayasan Sekar Jagad*. Yayasan Sekar Jagad.

Marwantika, A. I. (2021). The Sacralization of the Myth of Prohibition of Leaving the House at Dusk in Sandekala Film: Charles Sanders Pierce’s Semiotic Analysis. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 4(01), 33–46.
<https://doi.org/10.37680/muharrik.v4i01.553>

Mayangsari, R. D. (2021). *Film The Medium Angkat Kisah Nyata Tragis di Pedalaman Thailand*. Malangterkini.Com. <https://malangterkini.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-1252962018/film-the-medium-angkat-kisah-nyata-tragis-di-pedalaman-thailand>

- Midaada, A. (2022). *Viral Relawan Buang Sesaji, Bupati Lumajang Kecewa: Cari Orang Itu!* Okenews.
<https://nasional.okezone.com/read/2022/01/10/337/2529677/viral-relawan-buang-sesaji-bupati-lumajang-kecewa-cari-orang-itu>
- Nur, A. (2016). Perayaan Mitos Dalam Film Horor Indonesia : Analisa Struktural dan Implikasi Sosial. *Al-Ibrah*, 1(1), 140–169.
<https://doi.org/http://u.lipi.go.id/1491380735>
- Pangastuti, A. (2019). *Female Sexploitation in Indonesian Horror Films: Sundel Bolong (A Perforated Prostitute Ghost , 1981), Gairah Malam III (Night Passion III , 1996), and Air Terjun Pengantin (Lost Paradise – Playmates in Hell , 2009)*. 157.
- Paraswati, K. L. S., & Raidi, S. (2020). Pengaruh Revitalisasi pada Gapura Kembar dan Pendopo Makam Sunan Pojok. *SIAR*, 8686, 57–64. <https://doi.org/2721-8686>
- Prabowo. (2012). *Komentar Sosiolog Terkait Dugaan Santet terhadap Supiyati*. Okezone.Com.
<https://news.okezone.com/read/2012/10/05/510/699459/komentar-sosiolog-terkait-dugaan-santet-terhadap-supiyati>
- Prihatini, Z. (2022). *Viral Pria Tendang Sesajen di Gunung Semeru, Dosen Filsafat: Sesaji adalah Tradisi*. Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/sains/read/2022/01/16/163000723/viral-pria-tendang-sesajen-di-gunung-semeru-dosen-filsafat--sesaji-adalah?page=all>
- Purwana, B. H. S., Sukari, & Sujarno. (2015). *Sistem Religi Komunitas Adat*

Bonokeling, di *Desa Pekuncen*, Kecamatan *Jatilawang*, Kabupaten *Banyumas*. Kreatif Kepel Press.

Qodriyah, L., Sumarjoko, S., & Ulfa, H. (2022). Tradisi Pembuangan Ayam Jawa di Jembatan Kali Progo oleh Keluarga Pengantin dalam Perspektif Urf. *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 9(2), 189. <https://doi.org/10.31942/iq.v9i2.7098>

Rizal, J. G. (2022, June 7). *KABAR DATA: “KKN di Desa Penari” Jadi Film Terlaris Nomor 2 di Indonesia*. <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/06/07/170700282/kabar-data-kkn-di-desa-penari-jadi-film-terlaris-nomor-2-di-indonesia#:~:text=Berdasarkan data yang dihimpun Cinepoint,juta penonton Avengers%3A End Game.>

Ronald. (2022). *Mengapa Orang Indonesia Suka Film Horor?* Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/khas/mengapa-orang-indonesia-suka-film-horor.html>

Rosengren, K. E. (1994). *Media Effects and Beyond Culture, socialization and lifestyles* (J. Curran (ed.)). Routledge.

Rusdiarti, S. R. (2009). *Film Horor Indonesia: Dinamika Genre*. *Publikasi Staff UI. Program Studi Ilmu Susastra FIB UI. Jakarta: Universitas Indonesia*.

Sen, K., & Hill, D. T. (2011). Politics and the media in twenty-first century Indonesia: Decade of democracy. In S. H. Donald (Ed.), *Politics and the Media in Twenty-First Century Indonesia: Decade of Democracy*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203840429>

- Setyaningsih, T. R. I. W. (2023). REKREASI KETAKUTAN : SEBUAH KAJIAN MENONTON FILM HOROR DI MASA PASCA PANDEMI. *Jurnal IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, Dan Media Baru*, 14(1), 57–72. <https://doi.org/10.52290/i.v14i1.100>
- Storey, J. (2006). *Cultural theory and Popular Culture An Introduction* (Fifth). Pearson. <https://doi.org/10.4324/9781315781129>
- Sturken, M., & Cartwright, L. (2018). Practices of Looking an Introduction to Visual Culture. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Third). Oxford University Press.
- Sutandio, A. (2014). *Historical Trauma and the Discourse of Indonesian-ness in Contemporary Indonesian Horror Films* [Ohio University]. <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>
- Syarifah, & Wahyudi. (2016). *Tawshiyah Vol. 11 NO. 1 Tahun 2016 Sinergitas Islam dan Budaya dalam Kearifan Lokal*. 11(1), 24–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/taw.v11i1.549>
- Tiwahyupriadi, D., & Ayuningtyas, Y. (2020). Indonesian Horror Film: Deconstruction of Repetitive Elements of Indonesian Urban Legend for Cultural Revitalization, Creativity, and Critical Thinking. *KnE Social Sciences*, 2020, 115–125. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i12.7589>
- Trilaksana, M. L. A. (2013). Perkembangan Film Horor Indonesia Tahun 1981-1991. *Journal Pendidikan Sejarah*, 1(1).
- Trilatifah, W. (2022). *Kebangkitan Film Horor & Perbincangannya di Jagat*

- Medsos*. Netray. <https://analysis.netray.id/kebangkitan-film-horor-perbincangannya-di-jagat-medsos/>
- Turner, G. (2012). Film as social practice. In *Film as Social Practice, Fourth Edition* (Third). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203825198>
- UGM. (2015). *Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat*. Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Van Heeren, K. (2013). Contemporary Indonesian Film. In *Contemporary Indonesian Film*. KITLV Press Leiden. <https://doi.org/10.1163/9789004253476>
- Walton, S. P. (2007). Aesthetic and spiritual correlations in Javanese gamelan music. *Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 65(1), 31–41. <https://doi.org/10.1111/j.1540-594X.2007.00235.x>
- Wessing, R. (1996). A COMMUNITY OF SPIRITS People, Ancestors, and Nature Spirits in Java. *Crossroads: An Interdisciplinary Journal of Southeast Asian Studies*, 10(2), 33–81. <https://doi.org/https://www.jstor.org/stable/40860833>
- Wessing, R. (2006). Homo narrans in east Java: Regional myths and local concerns. *Asian Folklore Studies*, 65(1), 45–68.
- Widodo, J. S. (2022). The Representation of the Islamic Religious Leader in Film “Makmum” by Riza Pahlevi. *Journal Albion: Journal of English Literature, Language, and Culture*, 4(1), 13–17. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/albion>
- Yasmin, A. N., & Tranggono, D. (2023). *Representasi Budaya Jawa Ritual dan Tari Gandrung dalam Film KKN di Desa Penari*. 6(April 2022), 2976–2980.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Representation of Local Belief in Horror Film “KKN di Desa Penari”
INTAN NOVELIA, Dr. Achmad Munjid
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

<https://doi.org/2614-8854>

Yoesoef, M. (2003). Film Horror sebuah definisi yang berubah.pdf. *Wacana*, 5(2),
1–11.